

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara garis besar, kemiskinan dapat dipilah menjadi dua aspek, yaitu aspek primer dan aspek sekunder. Aspek primer berupa miskin aset (harta), organisasi sosial politik, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara aspek sekunder berupa miskin terhadap jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi (Arsyad, 2010: 299). Menurut Nugroho dan Dahuri (2012), kemiskinan merupakan suatu kondisi absolut atau relatif di suatu wilayah di mana seseorang atau kelompok masyarakat tidak mampu mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai tata nilai atau norma yang berlaku. Jika dipandang dari aspek ekonomi, kemiskinan menunjuk pada gap antara lemahnya *purchasing power* dan keinginan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Pengukuran ini bersifat materi atau pendekatan moneter. Pengukuran dengan pendekatan moneter dapat dilakukan dengan menggunakan data pengeluaran sebagai pendekatan pendapatan rumah tangga. Kemudian data pengeluaran ini diperbandingkan dengan suatu batas nilai tukar rupiah yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum. Batas ini sering disebut sebagai garis kemiskinan. Penduduk yang pengeluarannya lebih kecil daripada garis kemiskinan ini disebut penduduk miskin. Pemerintah menggunakan garis kemiskinan berdasarkan ukuran dari BPS yang dihitung berdasarkan data Survei Sosial-Ekonomi Nasional (Susenas).

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusatperhatian pemerintah. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang teranalisis juga akan dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap masalah kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka melalui sebuah program penanganan kemiskinan.

Untuk mengukur kemiskinan, variabel yang digunakan BPS dalam menentukan ukuran kemiskinan sebanyak 14 variabel, seperti: kondisi perumahan, kemampuan daya beli, pendidikan, pekerjaan serta aset rumah tangga/keluarga. Sementara BKKBN menetapkan kategori miskin adalah keluarga yang masuk ke dalam tahap Keluarga Pra Sejahtera (Pra-KS) dan Keluarga Sejahtera I (KS I), yang dilihat dari beberapa kriteria seperti seluruh anggota keluarga tidak mampu makan dua kali sehari, seluruh anggota keluarga tidak memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah, dan bepergian, bagian terluas dari rumahnya berlantai tanah, dan tidak mampu membawa anggota keluarga ke sarana kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2010 Tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Dan Kabupaten/Kota, pasal 1 menyebutkan Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi. Di Indonesia sendiri, sumber data mengenai kemiskinan telah tersedia di berbagai sumber. Namun demikian, sumber yang resmi digunakan oleh pemerintah adalah data kemiskinan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data kemiskinan yang bersumber dari BPS sering menjadi dasar dalam implementasi program penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah.

Seksi Kesejahteraan Sosial pada Kecamatan Kalinyamatan adalah bagian yang bertugas melakukan pendataan data penduduk miskin untuk mengetahui data rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Kalinyamatan. Selama ini pengelolaan data rumah tangga miskin di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara ini masih dilakukan secara manual, dalam hal ini yaitu pada pencatatan data rumah tangga miskin masih menggunakan alat tradisional berupa alat tulis dan buku, sehingga memungkinkan terjadinya kerusakan secara sengaja maupun tidak sengaja dan data tersebut bisa dimanipulasi. Selain hal tersebut untuk pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Kepala seksi kesejahteraan sosial

pun juga kesulitan dalam membuat laporan pendataan rumah tangga miskin kepada pimpinan.

Penelitian Supriatin, dkk (2014) tentang Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Penerima BLSM. Membangun suatu sistem pendukung keputusan dalam menentukan pemberian BLSM kepada masyarakat miskin dengan menggunakan metode AHP untuk menganalisa kriteria yang nantinya dapat menentukan penduduk mana yang layak menerima bantuan. Penelitian tersebut memberikan sebuah permasalahan untuk dilakukannya sebuah penelitian mengenai sistem pendukung keputusan dalam menentukan bantuan.

SPK dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan berbasis *web*, hasil dari proses ini berupa tahapan ranking warga sebagai rekomendasi bagian pengambil keputusan untuk memilih warga yang layak atau tidak mendapatkan dana bantuan tersebut. Setiap calon warga mempunyai nilai yang berbeda-beda terhadap aspek yang diinginkan, penentuan calon warga mana yang diinginkan perlu sebuah alat bantu yang tepat yaitu dengan menggunakan komputer sebagai suatu sarana yang dapat membantu dan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*. Metode ini dapat memberikan alternatif pilihan, pada dasarnya AHP merupakan suatu metode untuk memecahkan suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam suatu kelompok-kelompoknya, mengatur kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki, memasukan nilai numerik sebagai pengganti persepsi manusia dalam melakukan perbandingan relatif yang akhirnya dengan dapat ditentukan elemen mana yang mempunyai prioritas tertinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu diadakan perancangan sistem verifikasi data kemiskinan khususnya di Desa Margoyoso, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara sehingga permasalahan diatas dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis proposal skripsi ini dengan judul **“Sistem Verifikasi Data Kemiskinan Pada Kecamatan Kalinyamatan Berbasis Web Dengan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana Merancang Sistem Verifikasi Kemiskinan sehingga menghasilkan Informasi yang tepat, akurat, dan aktual pada Kecamatan Kalinyamatan?”.

## 1.3 Batasan Masalah

1. Verifikasi data kemiskinan hanya di Desa Margoyoso.
2. Sistem menggunakan metode AHP.
3. Sistem yang digunakan menggunakan *Dashboard Panel*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun system verifikasi kemiskinan pada Kecamatan Kalinyamatan berbasis web yang dapat membantu mengetahui data penduduk miskin dan untuk mengetahui layak atau tidak nya menerima bantuan pada Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan dengan menggunakan metode AHP.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

- a. Memberikan informasi data penduduk miskin yang lebih akurat.
- b. Pemerintah daerah memiliki data penduduk miskin yang lengkap dengan karakteristiknya dan pencarian data kemiskinan semakin cepat dan mudah.
- c. Membantu kerja kepala seksi kesejahteraan sosial dalam melakukan pengolahan data penduduk miskin di Kecamatan Kalinyamatan.
- d. Membantu mengetahui data penduduk miskin yang layak atau tidak menerima bantuan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### 1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang diambil dalam penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan.

### 1.6.2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan atau dasar-dasar teori yang terkait dengan topik dari permasalahan yang diambil pada skripsi.

### 1.6.3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi gambaran mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini.

### 1.6.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

### 1.6.5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian serta saran bagi para mahasiswa berikutnya yang hendak mengambil judul yang sama dengan skripsi ini.

